

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, menyebabkan begitu banyak perusahaan manufaktur bertumbangan. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek (Anastasia, Njo dan Yanny,2003).

Perdagangan surat berharga merupakan cara menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya (Stella,2009)

Dari aktifitas pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten,pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten.

Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelin, 2001 : 3). Kinerja keuangan pada suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang dinilai oleh para calon investor. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin banyak pula permintaan jumlah saham yang juga akan mengakibatkan naiknya harga saham pada suatu perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus di evaluasi dan di hubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005).

Terdapat dua analisis dalam saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan dimana tujuannya untuk mendeteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya (David Sukardi, 2010:2013)

Menurut Fred dan Copeland (1999 : 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Nilai suatu perusahaan dapat di cerminkan dari harga saham suatu perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang berminat untuk membeli saham suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi deviden yang dihasilkan dari saham suatu perusahaan tersebut, maka akan semakin tinggi pula harga saham tersebut yang juga akan menaikkan nilai dari suatu perusahaan. Karena deviden dari suatu saham menggambarkan kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut. Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini digunakan dari beberapa ratio keuangan antara lain ROE dan NPM mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi,2008 : 42).

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar dibursa efek indonesia “**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. apakah *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Untuk menguji bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

3. Untuk menguji bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan pertimbangan yang berarti dalam membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang khususnya yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) dan net profit margin sehingga bisa meningkatkan harga saham perusahaan.

2. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bagian dan proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan daya nalar, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi dilapangan.